

ABSTRAK

Perbedaan Minat Berwirausaha Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran CTL dengan Ceramah Dilihat dari Jenis Kelamin (Studi pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI di SMK I Solok

Oleh: Abdul Rahman

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat (1) Perbedaan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Solok yang menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan metode pembelajaran *Ceramah* pada mata pelajaran Kewirausahaan. (2) Perbedaan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Solok berdasarkan jenis kelamin. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMKN I Solok. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel adalah kelas XI adp 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI ak 2 sebagai kelas kontrol. Jenis data terdiri atas data primer, sedangkan teknik analisis data adalah deskriptif dan analisis induktif. Analisis induktif menggunakan ANOVA dua arah.

Pada analisis deskriptif, diperoleh bahwa minat berwirausaha siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh TCR sebesar 76,93% dengan kategori baik, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh TCR 75,94% dengan kategori baik. Untuk minat berwirausaha siswa berdasarkan jenis kelamin, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 4,13 dan kelas kontrol mempunyai rata-rata 3,72. dengan selisih 0,41.

Hasil penelitian adalah (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat berwirausaha siswa yang menggunakan metode CTL dengan metode ceramah. Dengan perolehan signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha$). (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat berwirausaha siswa yang menggunakan metode Ceramah dengan metode CTL. Dengan perolehan signifikan sebesar 0.000, lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha$). (3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat berwirausaha siswa yang mempunyai jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang diajar menggunakan metode CTL dengan metode ceramah, hal ini dapat dilihat pada signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0.000, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} > \alpha$).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan kepada guru agar dalam meningkatkan minat berwirausaha, sebaiknya guru mata pelajaran memilih metode pembelajaran yang dapat memicu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning*. Siswa diharapkan juga mampu untuk mempertahankan semangat belajar di dalam kelas yang didapat melalui metode *contextual teaching and learning*.